



TTL	: Lampung, 2 Agustus 1980
Alamat	: Pogung Lor C 240, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta
HP	: 0818 260 585
e-mail	: ibnu_abee@yahoo.co.uk
Hobi	: bermain badminton
Interest	: teknologi informasi
Kuliah	: Jurusan Sosiologi UGM
Yang disukai	: berkendara alias <i>traveling</i>
Yang tidak disukai	: ditanyai warna dan keramaian (crowd)
Tempat favorit	: tempat yang tenang
Kegiatan sekarang	: ngurus warnet

Tanggal 02 Agustus 1980 menjadi saat penentuan bagi pria asal Lampung ini apakah ia akan sempat menjumpai kehidupan di alam dunia atau hanya sampai alam kandungan saja. Tanggal tersebut jika dikonversi dengan menggunakan Hijri Converter maka akan ketemu 20 Ramadhan 1400, tanggal kelahiran pria ini dalam versi hijriyah. Waktu kelahiran dalam versi inilah yang barang kali menjadi inspirasi pengambilan nama Syahrul Fatriansah untuk disematkan pada sang jabang bayi yang lahir sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara. Syahrul' sama dengan 'bulan', sedangkan 'Fatri-ansah' barangkali berasal dari kata 'fithri' yang berarti suci. Tak heran jika sering orang yang belum hafal namanya keliru sebut 'Fitri-ansah'.

Pria yang pendidikan dari SD hingga SLTA diselesaikan di daerah asalnya ini merasa bahwa dalam menjalani hidup selama ini lebih sering seperti orang 'yang diperjalankan'. Maksudnya perjalanan hidupnya mengalir begitu saja seperti air. Hal-hal yang pernah ia capai dalam hidupnya, menurutnya, lebih banyak karena faktor keberuntungan, atau mungkin dalam bahasa yang lain adalah karena anugerah. Betapa tidak, terlahir dari keluarga yang tidak memiliki tradisi akademik cukup tinggi tidak membuatnya terkungkung dalam hal prestasi akademik. Sedari SD hingga SLTP ia sangat beruntung selalu mendapat rangking kelas. Begitu pula ketika SLTA, beruntung ia memilih jurusan IPS sehingga ia bisa memperbaiki prestasinya hingga memenuhi syarat untuk menempuh pendidikan di Jurusan Sosiologi FISIPOL UGM melalui jalur PBUD.

Keberuntungannya pun berlanjut ketika ia memasuki dunia kampus. Beruntung ia memilih aktif di organisasi yang memberinya kesempatan untuk berinteraksi dengan teman-teman yang memiliki idealisme dan kreativitas tinggi. Jama'ah Shalahuddin adalah salah satu tempat yang menurutnya banyak mempertemukannya dengan perbedaan-perbedaan yang darinya ia belajar banyak hal. Juga Cordova University, nama pondokkan yang pernah menjadi tempat tinggalnya, telah menjadi bagian dari lingkungan yang memberinya kesempatan untuk bertemu dengan teman-teman dengan latar belakang beragam. Merekalah diantaranya yang kini menemaninya berjuang bersama dalam komunitas DLPro. Beruntung pula ia dipercaya dalam komunitas ini untuk menjadi Pemimpin Umum pertama DJ Al-Manar Pilot Project Edition, proyek pertama DLPro.Com. Kesempatan ini baginya adalah anugerah yang membuatnya berkesempatan belajar banyak hal. Belajar memahami apa itu arti tanggungjawab dan mengelola keberagaman dalam semangat yang sama. Meski ia percaya bahwa keberuntungan banyak mempengaruhi perjalanan hidupnya selama ini, ia juga percaya bahwa usaha dan doa turut berpengaruh dalam menentukan 'perjalanan' hidup manusia. Ia juga percaya bahwa manusia juga terikat oleh sunnah kausalitas sehingga ia pun menetapkan motto yang cukup sederhana "berbuatlah yang terbaik".

\*\*\*